

**IMPLEMENTASI PENILAIAN OTENTIK  
PADA MATA PELAJARAN FIKIH  
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NAHDLATUSY SYUBBAN  
SAYUNG DEMAK**

*Oleh: Ahmad Nasim Hamsa (31501402014)*

*nasim@std.unissula.ac.id*

**ABSTRAK**

*Penilaian otentik adalah penilaian hasil belajar peserta didik secara nyata dan menyeluruh. Artinya yang dinilai adalah semua aspek yaitu mulai dari sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian yang bukan hanya menilai hasil akhir tetapi proses juga ikut dinilai. MTs Nahdlatusy Syubban Sayung adalah madrasah yang mulai menggunakan Kurikulum 2013 untuk pelajaran agamanya pada tahun ajaran 2017 untuk kelas VII, yang berarti penilaian otentik mulai digunakan pada tahun tersebut. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan hasil dari penilaian autentik yang telah dilaksanakan.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan penilaian autentik pada mata pelajaran fikih pokok bahasan ketentuan salat lima waktu dan sujud sahwi di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak.*

*Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sehingga pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang ditujukan kepada pihak yang bersangkutan. Sedangkan analisis datanya menggunakan teori analisis data yang dikembangkan oleh Miler dan Huberman.*

*Hasil penelitian menyimpulkan bahwa aspek perencanaan yang diwujudkan dalam bentuk pembuatan kisi-kisi dan instrumen penilaian dalam kategori baik. Pada aspek pelaksanaan dalam kategori efektif. Karena dalam pelaksanaan penilaian sudah sesuai dengan standar penilaian yang ada pada kurikulum 2013 meskipun belum semua instrumen penilaian digunakan. Sedangkan untuk aspek pengolahan penilaian dalam kategori baik karena sudah sesuai dengan standar dan teknik penskoran yang ada pada penilaian otentik.*

*Kata kunci: Implementasi, Penilaian Otentik, Mata Pelajaran Fikih*